



PENDAMPINGAN PEMBUATAN DAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS UNTUK KENAIKAN PANGKAT GURU

**Adi Candra Kusuma^{1*}, Hari Tri Wibowo², Gillang Al Azhar³, Almas Adibah⁴, Odhitya
Desta Triswidrananta⁵, Wahyu Tri Wahono⁶, Sidik Nurcahyo⁷**

^{1,3,4,5,6,7}Politeknik Negeri Malang

² Akademi Akuntansi Bima Sakapenta, Tegal

email: candraraden45@polinema.ac.id

*Corresponding Author

Received 5 April 2024; Received in revised form 16 Mei 2024; Accepted 18 June 2024

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) bertujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan gagasan/ide dalam bentuk tulisan karya ilmiah yang kemudian dipublikasikan dalam bentuk buku ajar maupun artikel ilmiah. Kegiatan Kebutuhan ini juga dapat dijadikan poin penunjang dalam kenaikan pangkat guru. Metode pelaksanaan kegiatan dimulai dengan a) pengumpulan data, b) menyusun perencanaan, c) pelaksanaan kegiatan, d) evaluasi kegiatan dan e) publikasi. Metode pelaksanaan kegiatan dengan memberikan pendampingan melalui demonstrasi. Hasil kegiatan PPM meliputi : (1) peserta mengetahui pengenalan PTK dengan berbagai metode pembelajaran, (2) peserta mendapatkan pendampingan membuat PTK, dan (3) peserta mendapatkan pendampingan menyusun draf artikel jurnal/prosiding melalui template jurnal yang akan dituju. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon positif ditunjukkan dengan melihat hasil kuisisioner sebanyak 87% kegiatan dapat memotivasi dan meningkatkan pengetahuan sebelum mendapatkan pendampingan sebesar 72% mengenai PTK serta menyusun draf publikasi melalui buku ajar dan artikel ilmiah.

Kata kunci: PTK; pendampingan; pangkat Guru; publikasi

Abstract

Community Service Activities (PPM) aim to help teachers develop ideas in the form of written scientific papers which are then published in the form of textbooks or scientific articles. This Requirements activity can also be used as a supporting point in teacher promotion. The method of implementing activities begins with a) data collection, b) preparation of plans, c) implementation of activities, d) evaluation of activities, and e) publication. The method of implementing activities is by assisting in transmission. The results of PPM activities include: (1) participants get an introduction to PTK with various learning methods, (2) participants receive assistance in making PTK, and (3) participants receive assistance in drafting journal articles/proceedings using the journal template they are going to. This service activity received a positive response as shown by looking at the results of the questionnaire as much as 87% of the activity can motivate and increase knowledge before receiving assistance by 72% regarding PTK as well as preparing draft publications through textbooks and scientific articles.

Keywords: PTK; accompaniment; Teach rank; publication.

PENDAHULUAN

SDN Wonokoyo 1 merupakan sebuah lembaga sekolah SD negeri yang lokasinya berada di Jl. Kalisari No.2, Kota Malang. SD negeri ini memulai kegiatan

pendidikan belajar mengajarnya pada tahun 1974. Pada saat ini SD Negeri Wonokoyo 1 mulai menggunakan program kurikulum merdeka. Masalah kualitas pendidikan masih menarik dan relevan untuk dibahas (Adi Candra Kusuma et al., 2018). Dihubungkan dengan pembangunan, terutama dalam sektor pendidikan, berdampak negatif pada motivasi guru dan kualitas mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di setiap jenjang Pendidikan (M. Bachtiar, 2021). Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2013 dan dipertegas juga dalam UU No.14 tahun 2015 tentang Guru dan Dosen, sebagai tenaga pendidik yang profesional guru harus mampu meningkatkan dan mengembangkan profesionalismenya sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan Masyarakat (Asrori Mustofa, 2023). Peningkatan dan pengembangan kompetensi guru sebagai tenaga profesional didalamnya termasuk penulisan karya ilmiah. Penulisan karya ilmiah menunjukkan pengabdian, pengembangan, dan peningkatan kualitas pendidikan, sehingga guru dianggap profesional.

Seorang guru mengharapkan kenaikan pangkat. Guru harus merencanakan dan melakukan penelitian tindakan kelas karena kebutuhan PTK terkait dengan syarat kenaikan jabatan fungsional mereka (Rahayu et al., 2023). Adanya publikasi ilmiah adalah komponen yang mendukung angka kredit guru. Meningkatkan profesionalisme guru dan karier kepangkatan mereka adalah tujuan utama dari Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 84/1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit (Nani Mediatati, 2023). Menurut aturan, guru harus menyelesaikan keempat kegiatan yang termasuk dalam bidang tugas mereka. Tidak ada guru lain yang dapat menerima kredit. Selain itu, angka kredit digunakan untuk meningkatkan karir. Kegiatan penulisan karya ilmiah sangat penting bagi guru untuk meningkatkan kualitas profesional mereka dan mendapatkan kredit untuk kenaikan jabatan atau ujian sertifikasi (Sudrajat & Kartanegara, 2022). Seorang guru profesional yang baik harus aktif terlibat dalam proses pembentukan ilmu pengetahuan (*knowledge construction*).

Hasil dari pengamatan perlu diakui bahwa untuk permasalahan pada guru, saat ini banyak guru yang tidak mau/tidak mampu, atau tidak biasa menulis karya ilmiah. Masih kurangnya kesadaran guru tentang mengembangkan profesionalisme melalui karya ilmiah ini karena beberapa alasan, salah satunya adalah lingkungan sekolah yang tidak sesuai untuk menjadikan guru sebagai peneliti. Karya ilmiah yang dilakukan Guru yaitu melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Masih terdapat beberapa guru yang sudah mengabdikan cukup lama belum mengalami kenaikan pangkat secara significant. Penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional (Ghozi, 2021).

Kegiatan Dengan melakukan tahap-tahapan dalam penelitian tindakan kelas, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang mendalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya. Selaras dengan Penelitian Yeni

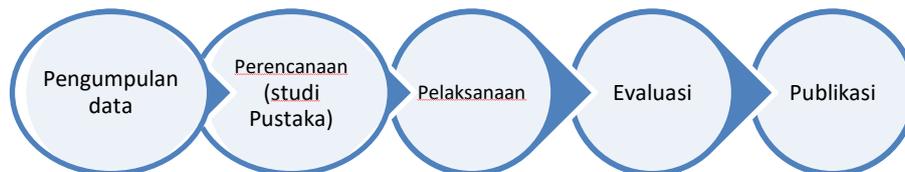


Asmara (2016) menghasilkan karya ilmiah merupakan kegiatan yang sangat penting bagi seorang guru yang profesional. Kegiatan ini tidak saja perlu dilakukan dalam rangka memperoleh angka kredit untuk kenaikan jabatan atau golongan, keperluan sertifikasi melalui portofolio, upaya meningkatkan kualitas pengelolaan kelas, kualitas layanan kepada anak didik, dan juga peningkatan profesionalisme guru itu sendiri. Saiful Khozi (2021) Capaian yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah (1) peningkatan motivasi menulis, (2) mitra memiliki kemampuan teknis publikasi di jurnal OJS, (3) dihasilkan draft karya tulis dibidang Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dilatarbelakangi oleh kurangnya motivasi untuk belajar hal yang baru, sehingga didalam penyelesaian administrasi pendidik hanya mengikut temannya yang mengumpulkan diawal. Pada kegiatan pengabdian ini perlu dilakukan karena menjadi tuntutan di penunjang kegiatan pengembangan diri yang harus diunggah di platform kurikulum merdeka. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) bertujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan gagasan/ide dalam bentuk tulisan karya ilmiah yang kemudian dipublikasikan dalam bentuk buku ajar maupun artikel ilmiah. Kegiatan Kebutuhan ini juga dapat dijadikan poin penunjang dalam kenaikan pangkat guru

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dari tanggal 10 Januari 2024 – 25 Mei 2024 dari pengambilan data sampai dengan kebutuhan pelaporan. Pelaksanaan pendampingan pada Jumat, 17 Mei 2024 pukul 13.00 sampai selesai di ruang kelas VI SDN Wonokoyo 1 dengan peserta 17 Guru yang berada dilingkungan SDN Wonokoyo 1 dan SDN Wonokoyo 2. Solusi penyelesaian masalah yang ditawarkan adalah a) Memberikan pengenalan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan berbagai metode pembelajaran, b) Memberikan pendampingan membuat PTK, dan c) Memberikan pendampingan Menyusun draf artikel ilmiah jurnal/prosiding. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan karya ilmiah PTK sehingga jenjang karir guru lebih meningkat untuk memperoleh kesejahteraan. Adapun secara kerangka kegiatan PPM (Kusuma, 2022) sebagai berikut



Gambar 1 Kerangka Kegiatan PPM

Pelaksanaan kegiatan PPM ini dibagi atas tahap-tahap sebagai berikut: Pertama, pengumpulan data dilakukan dengan Studi Lapangan, dan wawancara pada tahap

ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang ada di SDN Wonokoyo 1. Permasalahan didapatkan setelah tim PPM melakukan diskusi dengan Beberapa Guru dan Kepala Sekolah untuk mensinkronkan rencana PPM dan kebutuhan yang diinginkan. Hasil dari tahap ini berupa kesepakatan bentuk dan materi PPM. Kedua, perencanaan, pada tahap ini dilakukan a) pembuatan Materi, dilakukan studi pustaka untuk mencari referensi tentang cara peningkatan motivasi dalam membuat dan publikasi karya ilmiah PTK b) menyusun kebutuhan yang diperlukan untuk kegiatan PPM. Ketiga, pelaksanaan, tahapan ini dengan diawali pemberian motivasi pentingnya membuat dan publikasi karya ilmiah PTK bagi guru khususnya, dilanjutkan dengan pemberian materi a) Pengenalan PTK, b) Perbedaan PTK dengan penulisan karya ilmiah lain, c) Hal-hal yang harus diperhatikan pada PTK, d) Cara Menyusun Draft artikel, e) cara submit artikel di jurnal. Selanjutnya pendampingan karya ilmiah dengan dibagi menjadi beberapa Kelompok, Dimana setiap Kelompok akan didampingi oleh 1 orang dari TIM PPM. Keempat, evaluasi, pada tahap evaluasi tim PPM akan meminta umpan balik (bisa dalam bentuk kuisioner) dari peserta pelatihan (guru-guru di SDN Wonokoyo 1). Kelima, publikasi, tahap ini Analisa Kegiatan dan Penyusunan Laporan adalah tahap terakhir dari kegiatan PPM ini, yaitu dengan pembuatan laporan dari kegiatan PPM yang sudah dilaksanakan

Kegiatan PPM ini juga beranggotakan mahasiswa dimana tugas mahasiswa dalam kegiatan PPM ini adalah menyiapkan tempat kegiatan pendampingan dengan mengecek ruangan, tempat duduk, LCD, Spidol, Penghapus. Selain itu mahasiswa juga menyiapkan Konsumsi serta bertugas mendokumentasikan jalannya kegiatan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru profesional dibutuhkan dan diharapkan oleh masyarakat karena mereka merupakan bagian dari sistem pendidikan dan memiliki peran strategis dalam menjalankan sistem pendidikan untuk mencapai hasil pendidikan yang sesuai dengan tujuan dan harapan. Secara teori, guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran secara yuridis. Dalam Pasal 20 UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Pasal 6 Peraturan Menteri PAN & RB No 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru, dinyatakan bahwa guru berkewajiban untuk meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi mereka secara berkelanjutan dalam melaksanakan tugas keprofesionalan mereka (Asmara, 2016).

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PPM) ini ditujukan kepada seluruh Guru di SDN Wonokoyo 1 dan SDN Wonokoyo 2, dimana masih rendahnya kemampuan dalam pengembangan profesional guru dalam pembuatan penelitian tindakan kelas dan publikasi dalam bentuk karya ilmiah maupun buku ajar. Informasi yang diperoleh bahwa kepala sekolah membawahi 2 sekolah sekaligus



yaitu SDN Wonokoyo 1 dan SDN Wonokoyo 2 sehingga guru SDN Wonokoyo 2 diikutsertakan dalam kegiatan PPM ini diikuti sejumlah 17 Guru baik guru kelas, guru PJOK maupun guru agama.

Adapun tahapan kegiatan PPM sebagai berikut a) Pengumpulan data, b) perenecanaan, c) pelaksanaan, d) evaluasi dan e) publikasi. Tahapan pengumpulan data dilakukan dengan dua kegiatan yaitu studi lapangan (observasi) dan studi pustaka. Studi lapangan dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2024 dan 29 Januari 2024 diperoleh informasi mengenai permasalahan guru yang jarang membuat penelitian tindakan kelas, dikarenakan beberapa hal diantaranya kurangnya motivasi dan minimnya informasi mengenai pentingnya pembuatan PTK sebagai bentuk pengembangan diri atas profesional guru yang dsampaikan Kepala Sekolah Bapak Bambang, S.Pd.SD informasi lain yang diperoleh dari guru kelas VI yaitu Ibu Nur Aisyah, S.Pd bahwa selain guru-guru maish kurang minat atau rendahnya motivasi ingin menulis, masih minimnya informasi manfaat dari melakukan penelitian sampai dengan publikasi secara sistem online. Hasil pendataan guru terhadap penulisan kegiatan ilmiah dan motivasi menulis yang sudah dilakukan sebagai berikut



Gambar 2. Pendataan menulis Publikasi Guru SDN Wonokoyo 1 dan SDN Wonokoyo 2

Ketika pembaharuan dilakukan, masalah yang sering terjadi adalah sebagian besar guru lebih suka mempertahankan status quo, yang berarti mereka lebih aman dengan kebiasaan dan metode lama yang telah digunakan selama bertahun-tahun, dan tidak mau menerima metode baru karena dianggap hanya menyulitkan. Namun, guru yang benar-benar terlibat dalam PTK akan sangat menyambut hal-hal baru yang dapat membantu mereka mengatasi masalah pembelajaran mereka.



Gambar 3. Motivasi Guru dalam menulis karya ilmiah

Tahapan perencanaan, melihat hasil permasalahan guru yang diperoleh dari studi lapangan dan wawancara, selanjutnya disusun perencanaan untuk membantu menyelesaikan masalah guru di SDN Wonokoyo 1 dengan melakukan pendampingan pembuatan dan publikasi karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara intens. Guru tidak hanya harus memiliki keahlian teknis dalam mengajar, tetapi mereka juga harus lebih inovatif, kreatif, dan inspiratif dalam aktivitas kelas (Wiratama et al., 2023). Guru yang menerapkan PTK biasanya berusaha untuk menyesuaikan gaya mengajar mereka dengan kebutuhan kelas. Guru yang menggunakan PTK telah melakukan inovasi pembelajaran secara tidak langsung. Inovasi ini berasal dari masalah nyata yang dihadapi guru di kelas. Menggunakan strategi yang diperoleh dari kegiatan pelatihan atau penataran biasanya berangkat dari teori yang tidak selalu sesuai dengan kebutuhan guru dan situasi nyata. Guru yang menerapkan PTK harus lebih peka terhadap kebutuhan yang berubah di kelas dan tetap terbuka terhadap perubahan. Inovasi ini dapat mencakup perubahan pada sistem pembelajaran, materi, strategi, metode, alat, dan evaluasi. Penentuan waktu pendampingan dipilih berdasarkan jadwal akademik semester genap di sekolah agar tidak bentrok dengan jadwal yang sudah disusun kepala sekolah. Kebutuhan persiapan kegiatan mulai dipersiapkan dengan mengagendakan pertemuan dengan tim PPM dan mahasiswa untuk memberikan penjelasan *job description*.



Gambar 4 Diskusi Tim PPM

Tahapan pelaksanaan, memuat pelaksanaan kegiatan PPM pada jumat, 17 Mei 2024 mulai pukul 13.00 – selesai di ruang kelas VI SD N Wonokoyo 1 Kota Malang. persiapan dimulai dari pukul 11.00 dengan dibantu Tim PPM dan pihak guru. Kegiatan diikuti oleh guru dari SDN Wonokoyo 1 dan SDN Wonokoyo 2 sejumlah 17 Guru, 2 Mahasiswa yang sedang melakukan program MBKM kampus mengajar. Tepat pukul 13.00 kegiatan dimulai dengan pemberian arahan dari kepala sekolah untuk semua peserta dapat mengikuti dengan baik pada kegiatan yang bermanfaat ini. Selanjutnya dilaksanakan pemberian materi mengenai pembuatan karya ilmiah penelitian tindakan kelas dan metode-metode mengajar yang dapat digunakan

guru dalam mencapai pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan siswa. Publikasi ilmiah yang dikategorikan bermaksud untuk mendukung pekerjaan guru.

Peraturan Menteri PAN & RB No 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru mengatur publikasi ilmiah sebagai berikut, a) Presentasi pada forum ilmiah (seminar/ prosiding), b) Melaksanakan publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan ilmu pada bidang pendidikan formal (laporan penelitian, makalah, jurnal dll) dan c) Melaksanakan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan dan buku pedoman guru. Di sini, tujuan dari peraturan adalah untuk meningkatkan atau meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian, seperti guru mempelajari bagaimana siswa belajar tentang cara guru mengajar, mengembangkan model pembelajaran untuk membantu guru memperbaiki kesalahan dalam pembelajaran mereka, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang memungkinkan guru untuk meningkatkan proses belajar siswa mereka. Kreatifitas guru tidak hanya mencakup penggunaan IPTEK, tetapi juga pembuatan metode pembelajaran yang sederhana tetapi sesuai dengan budaya bangsa dan pembuatan materi ajar untuk meningkatkan pengetahuan (Zulfiani, n.d.). Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 17 guru dan 2 mahasiswa yang sedang mengikuti program kampus mengajar di SD Wonokoyo 1. Tim PPM dibantu oleh sejumlah mahasiswa yang bertugas sebagai penerima peserta untuk keperluan presensi, mengkoordinir konsumsi peserta dan melakukan dokumentasi. Pemateri disampaikan oleh Bapak Adi Candra Kusuma, S.Pd.Si., M.Pd selaku ketua pelaksana.



Gambar 5. Pemberian Materi PTK dan Publikasi Karya Ilmiah

Guru terlihat mengikuti kegiatan PPM dengan penuh antusias dilihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan akan keingintahuan lebih mendalam mengenai pembuatan karya ilmiah dan bagaimana cara mempublikasikannya. Sebenarnya tanpa disadari guru melakukan kegiatan penelitian didalam kelasnya melakukan Solusi atas permasalahan-permasalahan didalam kelas tetapi belum memikirkan dituangkan dalam bentuk tulisan. Dari hal itu, pemateri mendorong dari hal yang biasa dilakukan menjadi bentuk tulisan yang dapat bermanfaat bagi karir guru bersangkutan. Jurnal ilmiah telah berkembang dari versi cetak menjadi versi online seiring berjalannya waktu. Bahkan untuk para dosen, beberapa regulasi telah menganjurkan jurnal ilmiah online daripada versi cetak dalam hal penilaian

angka kredit dosen (Krismanto, 2016). Pemateri mendemonstrasikan karya ilmiah guru yang belum pernah dipublikasikan dengan memberikan pendampingan intensif dari mulai memilih jurnal, register, mengisi naskah sesuai dengan *template* jurnal sampai dengan submit.

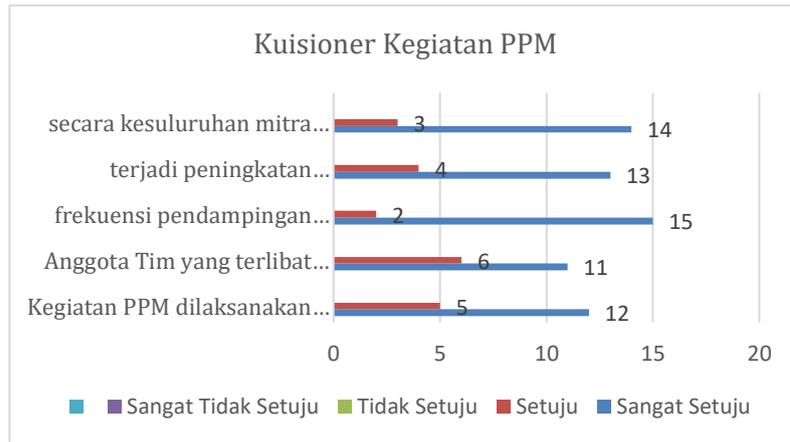
Sebenarnya guru dalam menulis karya ilmiah bukan hal baru bagi mereka, sudah pernah didapatkan dan dilakukan sewaktu menjadi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir dan kegiatan seminar yang serupa. Guru masih beralasan bahwa mempunyai banyak kegiatan administrasi yang harus dipenuhi dan tanggungjawabnya sebagai Ibu/Bapak Rumah tangga sehingga menganggap tidak punya waktu banyak untuk melakukan penulisan karya ilmiah. Tuntutan guru dewasa ini sudah jelas didalam peraturan yang dituangkan dalam kurikulum merdeka bahwa setiap guru untuk dapat berinovasi dalam pembelajaran dan melakukan pengembangan profesinya. Perencanaan PTK seharusnya muncul dari kesadaran guru untuk memperbaiki praktik belajar mereka jika mereka merasa ada masalah dalam praktik belajar mereka. Dengan kata lain, jika guru tidak khawatir tentang kegiatan belajar mereka, mereka kemungkinan besar tidak akan melakukan perbaikan pembelajaran secara optimal atau bahkan melakukan upaya apa pun untuk memperbaikinya. Untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik, guru harus mengamati aktivitas belajar peserta didik, memeriksa kebutuhan peserta didik, dan menyesuaikan kurikulum (silabus, RPP, bahan ajar, dan sebagainya) dengan kebutuhan peserta didik.

Tahapan evaluasi, berisikan kegiatan menyebarkan kuisiner sebagai umpan balik atas kegiatan yang sudah dilakukan, banyak hal masukan dan saran untuk kegiatan ke depannya jauh lebih baik. Dari tanggapan respon yang direkap bahwa guru di SDN Wonokoyo 1 dan SDN Wonokoyo 2 dengan kegiatan PPM semoga harapan bersama dapat diwujudkan Kembali dalam kegiatan lain tidak cukup dalam kegiatan PPM ini.



Gambar 6. Penutupan Kegiatan PPM Di SDN Wonokoyo 1

Hasil dari kuisiner ini kemudian diinput dan diolah sebagai dasar pengambilan keputusan kegiatan selanjutnya



Gambar 7. Hasil Kuisisioner Kegiatan PPM

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa indikator keberhasilan dari kegiatan PPM yang diisi oleh 17 Responden diperoleh Kegiatan PPM dilaksanakan dengan solusi atas masalah yang dihadapi (70,58% Sangat Setuju; 29,41% Setuju), Anggota Tim yang terlibat secara aktif dalam memberikan bantuan (64,70% Sangat Setuju; 35,30% Setuju), frekuensi pendampingan dirasakan sudah sesuai (88,23% Sangat Setuju; 11,77% Setuju), terjadi peningkatan kemandirian atau penambahan pengetahuan dan keterampilan pada mitra (76,47% Sangat Setuju; 23,53% Setuju), dan secara keseluruhan mitra merasa puas atas kegiatan PPM (82,35% Sangat Setuju; 15,65% Setuju).

Tahapan publikasi, berisikan kegiatan analisis yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah laporan kegiatan dan hasilnya dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah di Jurnal Pengabdian yang dipilih. Selain artikel ilmiah bentuk publikasi dapat melalui media cetak/massa (online).

Sejalan pada kegiatan yang dilaksanakan (Jundu et al., 2021), kegiatan ini meningkatkan keinginan untuk menulis, melatih mitra untuk publikasi di jurnal OJS, dan menghasilkan draft karya tulis untuk bidang Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan pendampingan penulisan dan publikasi artikel PTK secara subjektif-kualitatif dapat meningkatkan keinginan guru untuk melaksanakan PTK. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sepuluh peserta mampu menerima materi tentang cara melakukan penelitian tindakan kelas dan cara membuat karya ilmiah untuk guru TK/KB. Mereka juga mampu menentukan topik atau masalah penelitian yang akan diteliti dalam kegiatan belajar dan mengajar TK/KB (Ginting, 2021). Hasil kegiatan (Sri Lestari Handayani, 2020) memenuhi tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan pemahaman guru tentang PTK, meningkatkan keinginan guru untuk menerapkan PTK, dan mendapatkan pengalaman langsung dalam menyusun proposal PTK. Tujuan pengabdian kepada masyarakat (Tyas Asri Hardini et al., 2019) adalah sebagai berikut: (1) menciptakan guru-guru yang mandiri dalam menerapkan penelitian tindakan kelas di KKG Gugus Joko Tingkir, (2) membantu meningkatkan pengetahuan, perspektif, dan keterampilan guru dalam menerapkan

penelitian tindakan kelas, (3) membuat proposal penelitian tindakan kelas yang siap untuk diterapkan, dan (4) membuat laporan penelitian tindakan kelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini memfokuskan pada a) Memberikan pengenalan PTK dengan berbagai metode pembelajaran, b) Memberikan pendampingan membuat PTK dan c) Memberikan pendampingan Menyusun draf artikel ilmiah jurnal/prosiding. Kegiatan pengabdian ini dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain: a) Guru termotivasi untuk Menyusun karya ilmiah PTK, b) Guru mendapatkan informasi dan pengetahuan penyusunan karya ilmiah lebih mendalam, c) Guru dapat mempublikasikan karya ilmiah melalui media cetak atau media online dan d) Mewujudkan hubungan yang lebih erat antara civitas akademika Polinema dengan lingkungan luar kampus.

Kegiatan PPM merekomendasikan dua hal a) Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini tidak berhenti sampai disini, perlu dilakukan secara continue untuk memonitoring kegiatannya berdampak terhadap guru atau sebaliknya, b) Persiapan kegiatan PPM lebih dimatangkan lagi untuk memperoleh hasil yang maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa hormat ucapan terima kasih atas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan lancar dengan bantuan pemberian dana dari pihak Polinema, semoga terus dapat bekerjasama dalam kegiatan-kegiatan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Candra Kusuma, Ida Afriliana, & Eko Budihartono. (2018). Pengaruh Kurikulum, Motivasi Dan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir (TA) Mahasiswa Prodi DIII Teknik Komputer Politeknik Harapan Bersama. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 183–196. <https://doi.org/10.24905/cakrawala.v12i2.150>
- Adi Candra Kusuma, dkk. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 540–547.
- Andi Lopa Ginting. (2021). Penulisan Karya Ilmiah & Ptk Bagi Guru Kb/Tk Untuk Peningkatan Kompetensi Guru. *Jurnal Sinergi: Pengabdian Ummat*, 4(1), 11–16.
- Asmara, Y. (2016). Karya Ilmiah Dan Profesionalisme Guru. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(1), 493–503.
- Asrori Mustofa. (2023). Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penulisan Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Di Wilayah Binaan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. *GURUKU: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(4), 81–93.



- Jundu, R., Suryani Kurnila, V., Jeramat, E., Gunur, B., Hendrice Ramda, A., Murni, V., Efrem Men, F., Ardian Ali, F., & Fedi, S. (2021). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru Dalam Menulis Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas Di Kabupaten Manggarai Timur*.
- Krismanto, W. (2016). *Publikasi Ilmiah Sebagai Wujud Profesionalisme Guru 1*.
- M. Bachtiar, A. N. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru untuk Meningkatkan Profesionalitas Akademik Guru. *Inovasi: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 48–53.
- Nani Mediatati, D. H. P. J. (2023). Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 155–159.
- Nisa', Rofiatun. (2022). Pelatihan Membuat Sitasi Karya Ilmiah Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Mendeley. *Taawun*, 2(02), 170-179. <https://doi.org/10.37850/taawun.v2i02.324>
- Nova Nevila Rodhi. (2024). Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Dan Penulisan Hasil Penelitian Untuk Publikasi Ilmiah Di Mts Islamiyah Balen. *Jurnal Bakti Kita*, 5(1), 13–23.
- Pramudiyanti, P., Meriza, N., Maulina, D., & Rakhmawati, I. (2021). Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Tahap Identifikasi Permasalahan Pembelajaran Biologi Di SMAN Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Tabikpun*, 2(3), 233–242. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i3.54>
- Rahayu, P., Laili, L., Zain, A. S., Rifqi, R., Kumaralalita, P., Psikologi, F., & Sosial Budaya, I. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Ilmiah bagi Guru-Guru Bahasa Inggris di MGMP Kabupaten Bantul DIY. In *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari (JAMALI)* 05, (01). <https://journal.uui.ac.id/JAMALI>
- Rifky, S., Putra, J. M., Ahmad, A. T., Widyanthi, D. G. C., Abdullah, G., Sunardi, S., & Syathroh, I. L. (2024). Pendidikan Yang Menginspirasi: Mengasah Potensi Individu. Yayasan Literasi Sains Indonesia.
- Saiful Khozi, dkk (2021). Upaya Pendampingan Menulis dan Publikasi Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SMK di Penajam Paser Utara. *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 81–88.
- Sri Lestari Handayani, D. R. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(1), 8–13.
- Sudrajat, D., & Kartanegara, U. K. (2022). Meningkatkan Profesionalisme Guru Smp Negeri 5 Tenggara Melalui Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah. In *JPM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 1, (1). 134-145
- Tyas Asri Hardini, A., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., & Kristen Satya Wacana, U. (2019). Pendampingan Pembuatan Penelitian Tindakan Kelas Bagi

Kelompok Kerja Guru Sekolah Dasar Joko Tingkir Kota Salatiga. In *Jurnal Widya Laksana*. 8, (2).

Wiratama, N. S., Yatmin, Afandi, Z., Budiono, H., Widiatmoko, S., Budianto, A., Sasmita, G. G., Listanti, Y., & Sumarwoto, M. I. Z. I. (2023). Pendampingan Pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Mgmp Sejarah SMA Kabupaten Kediri. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(1), 51-61. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i1.1447>

Zulfiani, Yuni. (2023.). *A Study on The Implementation of University-School Collaborative Classroom Action Research (CAR)*.

